SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021
"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"
ISBN: 978-623-387-015-3

Pendidikan Anak Usia Dini *Holistik Integratif* (PAUD-HI) di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Herman[1], Rusmayadi[2], Sitti Nurhidayah Ilyas
[1,2, 3] Jurusan Pendidikan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kebutuhan pada anak tidak hanya menekankan pada aspek pendidikan semata, tetapi mencakup juga aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Untuk melaksanakan kebijakan ini pemerintah terus mendorong dan memperluas kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan layanan pendidikan anak usia dini melalui pendirian berbagai jenis satuan pendidikan anak usia dini. PAUD diselenggarakan dalam dua jalur pendidikan, yaitu formal dan nonformal. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas maka yang paling memegang peranan penting adalah orang tua dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini. Permasalahan yang dihadapi adalah: Pendidik dan tenaga pendidikan yang tergabung dalam IGTKI Provinsi Sulawesi Selatan belum memahami pentingnya PAUD HI, belum mampu menerapkan/mempraktekkan tentang bagaimana melakukan DDTK pada anak usia dini. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah agar peserta pelatihan dapat memahami tentang pentingnya PAUD, karakateristik PAUD dan PAUD Holistik Integratif, serta mampu melakukan sendiri Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) balitaMetode pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, pada tahap pelaksanaan menerapkan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dan praktek langsung melakukan DDTK. Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara umum berlangsung dengan lacar dan tertib karena terjalin komunikasi yang efektif antara peserta dan tim serta adanya kerjasama dan kolaborasi yang baik diantara keduanya. Dari seluruh rangkaian materi sajian serta praktek deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) anak secara umum dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh peserta

Kata kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Holistik Integratif

Abstract. Needs of the children are not only emphasizes the educational aspect alone, but includes aspects of nutrition services, health care, parenting, and child protection. To implement this policy the government continues to encourage and expand the opportunities for people to participate in the development of early childhood education services through the establishment of various types of early childhood education units. Early childhood education is organized in two lines, formal and informal. To realize the above it's most important role is parent education and early childhood education. The problem faced is: Educators and education at the in IGTKI Sulawesi Selatan not yet understand the importance of early childhood HI, have not been able to implement / practice on how to do DDTK in early childhood. The aim of this activity is for participants to understand the importance of early childhood education, early childhood education and early childhood characteristics of Holistic Integrative, and able to do their own Growth Early Detection (DDTK) method implementation devotion toddlers includes three stages of preparation, implementation and evaluation, at the implementation stage applying methods lectures, discussions, question and answer and direct practice DDTK. Implementation of service activities generally take place smoothly and orderly because effective communication is established between the participants and the team as well as the good cooperation and collaboration between the two. From the whole set of material presentation and practice growth detection children in general can be understood and implemented by the participants.

Keywords: Early Childhood Education, Holistic Integrative

ISBN: 978-623-387-015-3

I. PENDAHULUAN

Anak merupakan dambaan setiap orang tua. Tentu sebagai orang tua, pendidikan menjadi hal yang cukup penting bagi keberlangsungan anak-anaknya. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) melalui Undang Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengamanatkan dilaksanakannya pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak anak dilahirkan.

Pendidikan anak pada usia dini disadari betul memegang peranan sangat penting. Oleh karena itu, Kemdiknas sejak tahun 2010 menetapkan kebijakan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan "Holistik Integratif".

Pendekatan itu tidak hanya menekankan pada aspek pendidikan semata, tetapi mencakup juga aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Untuk melaksanakan kebijakan ini pemerintah terus mendorong dan memperluas kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan layanan pendidikan anak usia dini melalui pendirian berbagai jenis satuan pendidikan anak usia dini. PAUD diselenggarakan dalam dua jalur pendidikan, yaitu formal dan nonformal. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas maka yang paling memegang peranan penting adalah orang tua dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini.

PAUD HI adalah suatu layanan PAUD yang diselenggarakan secara menyeluruh dan terpadu dalam upaya memenuhi kebutuhan esensial anak menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia. Holistik artinya layanan dilakukan secara menyeluruh yang mencakup layanan kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan pendidikan. Integratif artinya layanan dilakukan secara terpadu oleh satuan layanan/masyarakat dan pembinaan juga dilakukan secara terpadu oleh instansi terkait.

Pengembangan anak usia dini holistik integratif merupakan pengembangan anak usia dini yang dilakukan berdasarkan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan dan sistematis. Anak usia dini mencangkup janin dalam kandungan sampai umur 6 tahun dan pengelompokkan usia dini dimulai dari bayi usia 0-28 hari, anak usia 1-24 bulan, anak usia 2-6 tahun

Berdasarkan analisis situasi terhadap pendidikan anak usia dini holistik intergratif bagi pendidik dan tenaga pendidikan di Kecamatan Tamalarea, maka permasalahan yang dihadapi adalah: Pendidik dan tenaga pendidikan yang tergabung dalam IGTKI Provinsi Sulawesi Selatan belum memahami pentingnya PAUD HI, belum mampu menerapkan/mempraktekkan tentang bagaimana melakukan DDTK pada anak usia dini.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Secara umum metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang tergabung dalam IGTKI Provinsi Sulawesi Selatan tentang Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman PAUD Holistik Integratif. Langkah-langkah secara rinci yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini adalah:

Persiapan:

1. Survey di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Makassar.
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
3. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: Integrasi layanan kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan dalam layanan paud, Praktek Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (DDTK), Pengisian Koesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP)

Pelaksanaan:

1. Pelaksanaan Pelatihan diadakan secara daring melalui G-Meet selama 2 bulan pukul 09.00 – 16.00 WIB.

ISBN: 978-623-387-015-3

2. Kegiatan pelatihan ini masih dilanjutkan dengan tutorial yang sifatnya tidak mengikat. Dalam setiap penyajiannya, peserta dapat berkonsultasi dengan TIM PKM UNM sehingga mereka mampu memahami HI dan Melakukan DDTK balita

Evaluasi:

Peserta diberi tugas untuk Melakukan DDTK balita serta memberikan contoh kasus dan bagaimana menyelesaikan kasus tersebu

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Tahap pertama pelaksanaan PKM yang dilakuka secara daring dalam bentuk sosialisasi dan sharing informasi dengan para peserta pengabdian berjalan dengan baik, karena mendapat respons yang baik dari peserta dan stakeholder, dimana peserta menyampaikan masalah-masalah atau kendala yang selama ini mereka rasakan khususnya yang berkaitan dengan pentingnya PAUD, Karakteristik PAUD, PAUD Holistik Intergratif dan DDTK. Pada umumnya peserta belum memahami dengan baik apalagi melakukan sendiri deteksi dini tumbuh kembang anak. Sehingga dengan permasalahan tersebut maka, kami dari tim pengabdian mencoba memberikan pemahaman kepada mereka terkait dengan materi dan praktek kegiatan pengabdian.

Tahap kedua, penyajian materi dan praktek secara daring, materi pertama yaitu tentang pentingnya anak usia dini, yang dimulai pukul 09.00 sampai dengan 16.00 dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Kegiatan tersebut berlangsung dengan hikmat, dimana peserta begitu antusias mendengar, menyimak, dan bahkan sekalikali bertanya kepada pemateri terkait dengan materi yang dikaji. Materi kedua tentang karakteristik PAUD, berlangsung pada hari kedua pelaksanaan kegiatan yang dimulai pukul 09.00 sampai dengan 16.00. Hari ketiga materi dan praktek tentang PAUD-HI, selanjutnya materi dan praktek DDTK. Kegiatan ini berlangsung setiap hari sabtu-minggu dengan materi yang berbeda-beda.

Tahap ketiga, proses pembimbingan dan pendampingan. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan DDTK yang mereka lakukan. Setelah itu, tim dan peserta mencoba memberikan penilaian terkait hasil DDTK yang dilakukan terhadap seorang anak, misalnya: Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB), Lingkar Kepala (LK), Tes Daya Dengar (TDD), Tes Daya Lihat (TDL), Koesioner Masalah Mental Emosional (KMME), Gangguan Pemusatan Perhatiaan dan Hiperaktivitas (GPPH), CHAT (Check List for Autism Toddles: Ceklis Deteksi Dini Autis). Kegiatan pendampingan dan pembimbingan berlangsung selama lima hari.

Tahap terakhir adalah evaluasi. tahap ini, tim melakukan *evaluasi* terhadap pemahaman dan pengetahuan para peserta terkait dengan materi yang telah dipaparkan mulai materi pertama sampai terakhir, dengan memberikan soal dalam bentuk studi kasus yang dialami anak, setelah itu, peserta mencoba menangani dan menentukan intervensi yang harus diberikan kepada anak tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan pengabdian berlangsung dengan lacar dan dan tertib karena terjalin komunikasi yang efektif antara peserta dan tim serta adanya kerjasama dan kolaborasi yang baik diantara keduanya. Dari seluruh rangkaian materi sajian serta praktek deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) anak secara umum dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh peserta

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM

ISBN: 978-623-387-015-3

dan Ketua IGTKI Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail Hamzah 2011. *Pengembangan anak usia dini holistik dan integratif*. http://edukasi.kompasiana.com/2011 27-29-januari-2011 (Diakses tanggal 15 Pebruari 2012)

Kedeputian Pemberdayaan Perempuan Dan Kesejahteraan Anak Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI. 2010. *Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*. Jakarta,

Atmawikarta, dkk. 2009. *Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif: Pedoman Umum*. Jakarta. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional